

DAFTAR PUSTAKA

- Affifah, N., Hodijah, S., & Prawitasari, S. (2014). *Rekam Juang Komnas Perempuan*. Jakarta.
- Annur, C. (2022). Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022. Diambil 18 April 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Arivia, G., & Subono, N. (2018). *Seratus Tahun Feminisme di Indonesia : Analisis Terhadap Para Aktor, Debat, dan Strategi*. Jakarta.
- Baran, S. (2019). *Introduction to Mass Communication Media Literacy and Culture* (10 ed.). 2 Penn Plaza, New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Bendar, A. (2019). Feminisme dan Gerakan Sosial. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 13.
- Biagi, S. (2015). *Media Impact : An Introduction To Mass Media-Cengage Learning* (11 ed.). USA: Cengage Learning.
- CNBC. (2022). 2021, Pendapatan Meta Melonjak Tapi Laba Bersih Terpangkas 8%. Diambil 19 Mei 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/202203132130-39-312610/2021-pendapatan-meta-melonjak-tapi-laba-bersih-terpangkas-8>
- Colburn, F. D. (1989). *Everyday Forms of Peasant Resistance*. Taylor & Francis.
- Dalimoenthe, I. (2021). *Sosiologi Gender*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dihni, V. (2022). Pendapatan TikTok Melesat 142% pada 2021. Diambil 19 Mei 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/24/pendapatan-tiktok-melesat-142-pada-2021#:~:text=Berdasarkan laporan Business of Apps,sebesar US%241%2C9 miliar.>
- Djoeffan, S. (2001). Gerakan Feminisme di Indonesia : Tantangan dan Strategi Mendatang. *Mimbar*.
- DW. (2020). Pelecehan Online terhadap Perempuan Mendorong Mereka Keluar dari Medsos. Diambil 30 Maret 2022, dari <https://www.dw.com/id/kasus-pelecehan-terhadap-perempuan-secara-online/a-55170629>
- Eriyanto. (2021). *Analisis Jaringan Media Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Fintari, H. (2018). Studi Fenomenologi Feminis : Esensi Pengalaman Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Interaksi Online*, 6.
- Fundrika, B. (2021). 6 Tantangan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online Sulit Dapat Keadilan. Diambil 23 Februari 2022, dari <https://www.suara.com/lifestyle/2021/04/20/134500/6-tantangan-korban-kekerasan-berbasis-gender-online-sulit-dapat-keadilan?page=all>
- Gunawan, B., & Ratmono, B. (2021). *Medsos Diantara Dua Kutub*. PT. Rayyana Komunikasindo.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.

- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Fenomenologi: Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*. Batu Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV. Jejak.
- Ihsani, S. (2021). Kekerasan Berbasis Gender dalam Victim-Blaming pada Kasus Pelecehan yang Dipublikasi Media Online. *Wanita dan Keluarga*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jwk.2239>
- Kemp, S. (2021). Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021 — DataReportal — Global Digital Insights. Diambil 19 Januari 2022, dari <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Khairunnisa, I. (2020). Mengenal Bentuk-bentuk Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). Diambil 2 Februari 2022, dari <https://ketik.unpad.ac.id/posts/981/mengenal-bentuk-bentuk-kekerasan-berbasis-gender-online-kbgo-1>
- Kompas. (2021a). Kekerasan Berbasis Gender Online Berpotensi Meningkatkan di Tengah Pandemi Covid-19. Diambil 30 Januari 2022, dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/26/12534911/kekerasan-berbasis-gender-online-berpotensi-meningkat-di-tengah-pandemi?page=all>,
- Kompas. (2021b). Konten Negatif Bertebaran di Dunia Maya, Literasi Digital Jadi Landasan Penting. Diambil 21 Februari 2022, dari <https://biz.kompas.com/read/2021/08/18/215249728/konten-negatif-bertebaran-di-dunia-maya-literasi-digital-jadi-landasan-penting>
- Kriyantono, R. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. *Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono*. Jakarta: Kencana.
- Krollokke, C., & Sorensen, A. (2006). *Gender Communication Theories & Analyses: From Silence to Performance*. United State of America: Sage Publications, Inc.
- La Kahija, Y. F. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup*. Yogyakarta: Kanisius.
- Latief, R. (2021). *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta: Prenada Media.
- Liliweri, A. (2002). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- LittleJohn, S., Foss, K., & Oetzel, J. (2017). *Theories of Human Communication* (11 ed.). USA: Waveland Press Inc.
- Lorber, J. (2010). *Gender Inequality: Feminist Theories and Politics*. Madison Avenue, New York: Oxford University Press, Inc.
- Mackay, F. (2015). *Radical Feminism: Feminist Activism in Movement*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif - Google Books*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (6 ed.). London: SAGE Publications Ltd.
- Miller, G., & Whicker, M. (1999). *Handbook of Research Methods in Public Administration*.

- Madison Avenue, New York: Marcel Dekker, Inc.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. London: SAGE Publications Inc.
- Muna, I. (2017). *Pendidikan Feminis R.A. Kartini*. Pemalang: Penerbit NEM.
- Nasution, D., Rahayu, E., & Rohminatin. (2019). Internet Sehat dan Aman. *Jurdimas*, 2.
- Novianty, D., & Prastya, D. (2021). Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 202,6 Juta Orang. Diambil 19 Januari 2022, dari <https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/123000/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-2026-juta-orang>
- Nurhadi. (2022). Kilas Balik 10 Tahun Perjalanan UU TPKS. Diambil 20 Mei 2022, dari <https://nasional.tempo.co/read/1582527/kilas-balik-10-tahun-perjalanan-uu-tpks/full&view=ok>
- Nurtjahyo, L. (2020). Kekerasan seksual di internet meningkat selama pandemi dan sasaran anak muda: kenali bentuknya dan apa yang bisa dilakukan? Diambil 2 Februari 2022, dari <https://law.ui.ac.id/v3/kekerasan-seksual-di-internet-meningkat-selama-pandemi-dan-sasaran-anak-muda-kenali-bentuknya-dan-apa-yang-bisa-dilakukan-oleh-lidwina-ingenurtjahyo/>
- Patidar, A. B. (2013). *Communication and Nursing Education*. India: Pearson Education.
- Pramana, D., & Subekti. (2020). Bentuk Perlindungan Hukum Korban Online Gender-Based Violence Dalam Peraturan Perundangan-Undangan di Indonesia. *Recidive*, 9. <https://doi.org/2775-2038>
- Pratama, B. (2017). *Etnografi Dunia Maya Internet*. Malang: UB Press.
- Prihatiningsih, T., & Mudrikah, I. (2020). Representasi Perempuan Dalam Iklan (Studi Deskriptif Dalam Tayangan Iklan di Televisi). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7.
- Prima, E. (2020). Survei Ungkap Puncak Aktivitas Internet Saat Pandemi Covid-19 - Tekno Tempo.co. Diambil 19 Januari 2022, dari <https://tekno.tempo.co/read/1364414/survei-ungkap-puncak-aktivitas-internet-saat-pandemi-covid-19>
- Profesi Online UNM. (2021). Cyberbullying: Racun Social Media di Indonesia. Diambil 30 Maret 2022, dari <https://profesi-unm.com/2021/11/29/cyberbullying-racun-social-media-di-indonesia/>
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi* (27 ed.). Bandung: Rosda.
- Riyanto, G. (2022). Pendapatan YouTube Lampau Netflix Berkat Iklan. Diambil dari <https://tekno.kompas.com/read/2022/02/04/19020057/pendapatan-youtube-lampau-netflix-berkat-iklan?page=all>
- Scott, J. (1985). *Weapon of The Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance*. Yale University Press.
- Scott, J. (1990). *Domination and The Arts of Resistance*. London: Yale University Press.
- Senaharjant, I., & Priscila, G. (2021). Kapitalisme Digital Dalam Media Sosial Bigo Live. *Jurnal Dialektika Komunika*, 9.

- Soyomukti, N. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sleman, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyanto, O. (2021). Perempuan dan Revenge Porn: Konstruksi Sosial Terhadap Perempuan Indonesia dari Perspektif Viktimologi. *Wanita dan Keluarga*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jwk.2240>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought : a More Comprehensive Introduction*. Central Avenue, Boulder, Colorado: Westview Press.
- Victoria, D., & Palczewski, C. (2007). *Communicating Gender Diversity : a Critical Approach*. SAGE Publications Inc.
- Weiss, G., Murphy, A., & Salamon, G. (n.d.). *50 Concepts For a Critical Phenomenology*. United State of America: Northwestern University Press.
- West, R., & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. Avenue of the Americas, New York: McGraw-Hill Education.
- Wulan, A. (2020). Tingginya Kasus Kekerasan terhadap Perempuan secara Online, Paling Umum Terjadi di Media Sosial. Diambil 30 Januari 2022, dari <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4423702/tingginya-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-secara-online-paling-umum-terjadi-di-media-sosial>
- Yoyok. (2020). Tara Basro Dapat Terjerat UU ITE, SAFEnet: Bahaya Sekali. Diambil 10 April 2022, dari <https://www.diadona.id/d-stories/tara-basro-dapat-terjerat-uu-ite-safenet-bahaya-sekali-ini-200305t.html>
- Yusa, I. M., Murdana, I. M., Iskandar, J., Nuswantoro, S., & K, H. (2021). *Komunikasi Antarbudaya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.